

# ANALISIS KONDISI EMOSIONAL TOKOH UTAMA AURORA PADA NOVEL *DIA AURORA* KARYA NURWINA SARI : PSIKOLOGI SASTRA

Aprilia Salsabila Putri<sup>1)</sup>, Jumiati<sup>2)</sup>, Muhammad Hanafi<sup>3)</sup>  
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang<sup>1),2),3)</sup>  
[apriliasalsabilaputri1@gmail.com](mailto:apriliasalsabilaputri1@gmail.com)<sup>1)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi emosional tokoh utama, Aurora, dalam novel *Dia Aurora* karya Nurwina Sari serta menganalisis pengaruh emosi tersebut terhadap perkembangan plot dan hubungan antartokoh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca catat, serta analisis data berdasarkan teori emosi Krech yang mencakup emosi dasar, emosi stimulasi sensor, emosi penilaian diri sendiri, dan emosi yang berkaitan dengan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aurora mengalami dominasi emosi sedih, trauma, rindu, dan kecemasan yang muncul akibat pengalaman kehilangan orang-orang terdekatnya. Emosi ini tidak hanya membentuk karakter Aurora, tetapi juga memengaruhi dinamika hubungan dengan tokoh lain serta menjadi pendorong utama perkembangan alur cerita dalam novel.

**Kata kunci:** Emosi tokoh, Kondisi emosional, Plot, Hubungan tokoh, Novel *Dia Aurora*.

## ABSTRACT

This study aims to describe the emotional condition of the main character, Aurora, in the novel *Dia Aurora* by Nurwina Sari, and to analyze the influence of these emotions on plot development and character relationships. The research employs a qualitative descriptive method using a note-taking reading technique, with data analysis based on Krech's emotion theory, which includes basic emotions, sensory-stimulated emotions, self-evaluative emotions, and emotions related to others. The results indicate that Aurora predominantly experiences sadness, trauma, longing, and anxiety, arising from her experiences of losing close loved ones. These emotions not only shape Aurora's character but also influence the dynamics of her relationships with other characters and serve as the main driving force behind the novel's plot development.

**Keywords:** Character emotions, Emotional condition, Plot, Character relationships, Novel *Dia Aurora*.

## PENDAHULUAN

Novel adalah salah satu jenis karya sastra kategori prosa. Novel biasanya menggambarkan kehidupan seseorang dan cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Pengaruh terbesar dari keadaan mental pengarang terdapat pada tokoh cerita. Sebagian besar waktu, karakter utama dan pengarang dianggap

identik, terutama jika mereka berjenis kelamin yang sama. Imajinasi dari lingkungan sekitar pengarang dapat didefinisikan sebagai situasi, peristiwa, dan tempat yang dapat mendorong seorang penulis untuk mengabadikannya dalam karya sastra (Sundari dan Hasibuan, 2022:101).

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman,

pemikiran, perasaan, ide semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesonadengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat kepercayaan (keyakinan) ekspresi atau ungkapan bentuk dan bahasa (Sumardjo dan Saini). Kaitannya sastra dan psikologi, ada beberapa hal yang membuat seseorang bisa mengalami psikis, salah satunya adalah emosi. Emosi dalam psikologi adalah pola reaksi kompleks yang melibatkan pengalaman, perilaku dan fisiologis yang digunakan untuk menangani masalah atau peristiwa penting yang dialami oleh individu (Harun dkk., 2022).

Tokoh adalah pelaku dalam karya sastra yang mengembangkan peristiwa sehingga dapat menjalin cerita. Tokoh-tokoh dalam cerita memiliki peran yang berbeda. Tokoh yang berperan penting dalam cerita disebut tokoh inti atau tokoh utama, sedangkan tokoh tambahan atau tokoh pembantu adalah tokoh yang hanya muncul untuk melengkapi, melayani, atau mendukung pelaku utama (Zulfika, 2020:2).

Dalam karya sastra, emosi tokoh utama memainkan peran penting dalam menggerakkan alur cerita dan menciptakan keterhubungan dengan pembaca. Sebuah novel sering kali mencerminkan dinamika psikologis dan emosi tokoh utamanya sebagai cerminan realitas atau ekspresi artistik pengarang. Namun, tidak jarang, pembaca atau bahkan kritikus sastra menghadapi tantangan dalam memahami secara mendalam perubahan emosi yang dialami oleh tokoh utama, terutama jika emosi tersebut disampaikan secara implisit melalui deskripsi, dialog, atau tindakan. Analisis emosional tokoh utama dapat menjadi alat penting untuk mengungkap lapisan-lapisan makna yang tersembunyi dalam novel, memberikan wawasan baru tentang

bagaimana emosi memengaruhi perjalanan tokoh utama dan tema cerita secara keseluruhan.

Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, seperti yang ditunjukkan oleh arti kata latin "emovere", yang berarti "bergerak menjauh". Biasanya emosi bereaksi terhadap stimulus dari luar dan dalam diri seseorang. Emosi gembira memicu perubahan suasana hati seseorang, yang secara fisiologis terlihat tertawa, sedangkan emosi sedih memicu perilaku menangis (Novita, 2019:13)

Novel *Dia Aurora* adalah karya Nurwina Sari yang diterbitkan oleh Romancious pada 30 Maret 2022. Kisah ini melanjutkan cerita dari novel sebelumnya, *Dia Angkasa*, yang juga ditulis oleh Nurwina Sari dan diterbitkan oleh Romancious pada tahun 2021. *Dia Aurora* awalnya dipublikasikan di platform Wattpad dan berhasil meraih jutaan pembaca sebelum akhirnya diterbitkan dalam bentuk fisik.

Novel *Dia Aurora* karya Nurwina Sari adalah kisah yang mengangkat tema cinta, persahabatan, dan pencarian jati diri. Novel ini menawarkan alur cerita yang penuh dengan emosi dan refleksi, yang dipadukan dengan gaya narasi yang memikat. *Aurora* adalah seorang perempuan muda yang menjalani hidup dengan hati penuh luka akibat masa lalunya yang kelam. Kehilangan dan pengkhianatan membuatnya membangun dinding tinggi di sekeliling hatinya. Dalam kesehariannya, *Aurora* menemukan pelarian melalui seni menciptakan lukisan yang mencerminkan perasaannya yang terdalam.

Hidupnya mulai berubah ketika ia bertemu dengan Nula, seorang pria misterius dengan aura tenang yang menyimpan rahasia masa lalunya sendiri. Kehadiran Nula perlahan mengubah pandangan *Aurora* terhadap kehidupan dan membuka jalan untuk

menyembuhkan luka yang selama ini ia pendam. Namun, hubungan mereka tidak berjalan mulus. Konflik muncul ketika masa lalu Aurora dan Dia saling bertabrakan, memaksa mereka untuk menghadapi ketakutan terbesar mereka. Di tengah perjuangan untuk mengatasi trauma,

Aurora menyadari bahwa untuk melangkah maju, ia harus berdamai dengan dirinya sendiri dan membuka hati untuk kesempatan baru. akankah Aurora dan Nula mampu mengatasi rintangan yang ada dan menemukan arti cinta sejati.

Kondisi emosional tokoh utama dalam novel *Dia Aurora* penting untuk diteliti karena emosi menjadi elemen yang menggerakkan cerita dan membangun kedekatan antara pembaca dengan tokoh tersebut. Emosi Aurora mencerminkan dinamika internal yang dialaminya saat menghadapi berbagai konflik dan tantangan dalam cerita. Dengan memahami kondisi emosionalnya, pembaca dapat menangkap pesan mendalam yang ingin disampaikan oleh penulis, seperti perjuangan melawan rasa takut, rasa kehilangan, atau pencarian makna hidup.

Selain itu, analisis terhadap kondisi emosional Aurora membantu mengungkap bagaimana ia bereaksi terhadap lingkungannya dan bagaimana perubahan emosi ini memengaruhi perjalanan cerita. Penelitian ini juga relevan untuk menggali tema-tema universal seperti cinta, pengkhianatan, atau harapan, yang sering kali disampaikan melalui pengalaman emosional tokoh utama. Oleh karena itu, kondisi emosional Aurora bukan hanya memperkaya dimensi karakter, tetapi juga menjadi jembatan penting untuk memahami karya secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada “Analisis Kondisi Emosional Tokoh Aurora Pada Novel *Dia Aurora* Karya Nurwina Sari” berpengaruh

terhadap perkembangan plot dan hubungan antar tokoh dalam novel.

## **BAHAN DAN METODE**

Bahan penelitian dalam studi ini mencakup novel *Dia Aurora* karya Nurwina Sari sebagai sumber data primer, buku-buku teori psikologi sastra dan teori emosi, khususnya menurut Krech dan Crutchfield, artikel jurnal, skripsi, serta karya ilmiah terkait analisis psikologi tokoh dan kajian emosional dalam sastra, dokumen pendukung berupa catatan hasil pembacaan intensif dan kutipan langsung dari novel, serta pedoman analisis isi (content analysis) untuk mengklasifikasikan data sesuai kategori emosi. Populasi penelitian adalah seluruh teks dalam novel tersebut, termasuk narasi, dialog, monolog, dan deskripsi yang menggambarkan kondisi emosional tokoh utama, sedangkan sampel dipilih secara purposive, berupa kutipan yang relevan dengan emosi Aurora, baik emosi dasar, stimulasi sensor, penilaian diri, maupun emosi yang berhubungan dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif analisis untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi emosional tokoh secara mendalam melalui interpretasi simbolik teks naratif, dengan analisis berdasarkan teori emosi Krech dan Crutchfield. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan intensif novel secara berulang, pencatatan kutipan relevan, dan studi literatur sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data dengan menyaring kutipan terkait emosi, penyajian data dalam klasifikasi empat kategori emosi menurut Krech dan Crutchfield, serta penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Klasifikasi Emosi Tokoh Aurora Berdasarkan Teori Krech

Penelitian ini mengidentifikasi seluruh kutipan dalam novel *Dia Aurora* yang menunjukkan bentuk-bentuk emosi tokoh utama, Aurora, berdasarkan empat kategori emosi menurut Krech dan Crutchfield. Untuk memberikan gambaran awal mengenai distribusi emosi tersebut, Tabel 1 disajikan sebagai ringkasan kategori emosi dan jumlah temuannya dalam novel. Tabel ini menjadi dasar untuk melihat kecenderungan emosional Aurora dan bagaimana emosi tersebut berkontribusi terhadap perkembangan cerita.

**Tabel 1. Klasifikasi Emosi Tokoh Aurora Berdasarkan Teori Krech**

No	Kategori Emosi	Jumlah Data	Contoh Kode Data
1	Emosi Dasar	6 data	DA01, DA02, DA03
2	Emosi Stimulasi Sensor	5 data	DA07, DA08, DA09
3	Emosi Penilaian Diri Sendiri	5 data	DA12, DA13, DA14
4	Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain	6 data	DA17, DA18, DA19

Berdasarkan Tabel 1, emosi dasar dan emosi yang berhubungan dengan orang lain merupakan bentuk emosi yang paling dominan dialami tokoh Aurora. Emosi dasar seperti sedih, rindu, dan senang banyak muncul pada bagian awal dan tengah cerita, terutama saat Aurora mengingat orang-orang yang telah meninggal. Hal ini sesuai dengan penelitian Ananda dkk., yang menemukan bahwa tokoh dengan latar belakang kehilangan cenderung memunculkan emosi sedih dan rindu secara berulang [6].

Emosi yang berhubungan dengan orang lain menjadi dominan pada pertengahan hingga akhir cerita, ketika Aurora banyak berinteraksi dengan Bara, Vana, dan Nula. Ini sejalan dengan temuan Zalfaa & Israhayu bahwa interaksi sosial tokoh utama sangat memengaruhi perubahannya dan memengaruhi alur cerita [7]. Dengan demikian, baik data Anda maupun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan sosial merupakan faktor penting pembentuk dinamika emosional tokoh utama.

### 2. Emosi Dasar Tokoh Aurora

Pada bagian ini, ditampilkan data yang menggambarkan emosi dasar tokoh Aurora. Emosi dasar meliputi marah, sedih, ketakutan, dan kebahagiaan. Tabel 2 menyajikan kode data yang termasuk dalam kategori ini.

**Tabel 2. Data Emosi Dasar Tokoh Aurora**

No	Kode Data	Kutipan Singkat
1	DA01	“Ayah bilang nggak apa-apa... tapi Ayah bohong.”
2	DA02	“Aurora menangis dalam pelukan Bara.”
3	DA03	“Aurora tersenyum membaca dokumentasi hari bahagia itu.”
4	DA06	“Udah, senyum yang banyak.”

Data menunjukkan bahwa Aurora mengalami kesedihan mendalam terkait kehilangan orang-orang terdekatnya. Emosi ini konsisten dengan teori Krech bahwa emosi dasar seperti sedih cenderung muncul dalam situasi yang melibatkan kehilangan [4]. Pola ini juga ditemukan dalam penelitian Ariyaningsih yang menunjukkan bahwa tokoh dalam novel bertema kehilangan cenderung mengekspresikan kesedihan sebagai emosi utama [5].

Selain sedih, Aurora juga menunjukkan kebahagiaan sederhana, misalnya ketika mengenang momen

tertentu atau berinteraksi dengan sahabat. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulfika yang menyebutkan bahwa tokoh utama dalam novel remaja sering menunjukkan emosi dasar sebagai representasi realitas kehidupan psikologis remaja [3].

### 3. Emosi Stimulasi Sensor

Emosi stimulasi sensor merupakan reaksi emosional yang muncul akibat rangsangan dari pancaindra, seperti melihat, mendengar, atau menyentuh objek tertentu. Untuk menggambarkan bentuk emosi tersebut, Tabel 3 menyajikan beberapa data yang mewakili kategori ini.

**Tabel 3. Data Emosi Stimulasi Sensor Tokoh Aurora**

No	Kode Data	Kutipan Singkat
1	DA07	“Aurora tersenyum saat melihat dokumentasi hari bahagia.”
2	DA08	“Tangan Aurora bergetar saat mendengar nama itu disebut.”
3	DA09	“Aurora tersenyum kecil melihat anak SMA berboncengan.”
4	DA10	“Suara itu menggetarkan hati Aurora.”

Rangsangan sensorik berupa suara, gambar, maupun benda tertentu memicu reaksi emosional kuat pada Aurora, terutama ketika hal tersebut berkaitan dengan kenangan masa lalu. Temuan ini selaras dengan teori Krech yang menjelaskan bahwa stimulasi sensorik dapat memunculkan emosi secara tiba-tiba dan mendalam [4].

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Shabrinavasthi yang menemukan bahwa tokoh dengan trauma kehilangan cenderung mudah terpicu emosinya oleh stimulus sensorik yang mengingatkan pengalaman terdahulu [8].

### 4. Emosi Penilaian Diri Sendiri

Emosi penilaian diri meliputi rasa bersalah, rindu, ikhlas, atau kebanggaan. Tabel 4 menyajikan data yang termasuk kategori ini.

**Tabel 4. Data Emosi Penilaian Diri Sendiri Tokoh Aurora**

No	Kode Data	Kutipan Singkat
1	DA12	“Rindu.”
2	DA13	“Angkasa, aku juga...”
3	DA14	“Gue cuma lupa untuk bersyukur.”
4	DA15	“Angkasa, gue ikhlas.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aurora kerap melakukan evaluasi terhadap dirinya, terutama terkait rasa rindu dan proses menerima kehilangan. Evaluasi diri seperti ini juga ditemukan pada penelitian Yeni Ariyaningsih, yang menunjukkan bahwa tokoh dengan latar konflik emosional sering mengalami pergulatan batin berupa rasa bersalah dan penyesalan [5].

Kesamaan pola ini menunjukkan bahwa penilaian diri merupakan aspek penting dalam perkembangan karakter novel bertema trauma atau kehilangan.

### 5. Emosi yang Berkaitan dengan Orang Lain

Emosi ini melibatkan hubungan interpersonal, seperti cinta, kepedulian, persahabatan, atau kekecewaan. Tabel 5 berikut menampilkan data yang termasuk kategori tersebut.

**Tabel 5. Data Emosi Interpersonal Tokoh Aurora**

No	Kode Data	Kutipan Singkat
1	DA17	“Sahabat sampai kapan pun.”
2	DA18	“Bertahan atau menyerah.”
3	DA19	“Ada rasa nyaman saat berbicara dengan Bunda Nula.”

---

4 DA22 “Ada kehangatan doa yang menyelimuti Aurora.”

---

Data menunjukkan bahwa hubungan Aurora dengan tokoh lain sangat memengaruhi kondisi emosionalnya. Hubungan persahabatan, perhatian dari keluarga Nula, serta interaksi dengan Bara menciptakan dinamika emosional yang membantu perkembangan karakter Aurora.

Penelitian Zalfaa & Israhayu juga menemukan bahwa emosi interpersonal merupakan faktor penting dalam perkembangan cerita dan interaksi sosial tokoh utama [7]. Dengan demikian, penelitian Anda mendukung temuan sebelumnya bahwa karakter dalam novel remaja sangat dipengaruhi oleh relasi sosialnya.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Aurora dalam novel *Dia Aurora* karya Nurwina Sari menunjukkan empat kategori emosi menurut teori Krech dan Crutchfield, yaitu emosi dasar, emosi stimulasi sensor, emosi penilaian diri sendiri, dan emosi yang berkaitan dengan orang lain. Emosi dasar dan emosi interpersonal muncul sebagai bentuk yang paling dominan, terutama dipengaruhi oleh pengalaman kehilangan orang-orang terdekatnya. Emosi stimulasi sensor muncul akibat rangsangan visual maupun suara yang mengingatkannya pada masa lalu, sedangkan emosi penilaian diri terlihat melalui rasa bersalah, rindu, dan keikhlasan yang mencerminkan proses evaluasi diri Aurora. Emosi yang berkaitan dengan orang lain diperlihatkan melalui interaksinya dengan Bara, Vana, dan keluarga Nula, yang turut membentuk dinamika hubungan serta perkembangan alur cerita. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kondisi emosional tokoh

memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan naratif dan interaksi antartokoh dalam karya sastra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A.K., Fadhilasari, I., 2019. *Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*, CV Budi Utama.
- Amalia, K.F., 2021. Gejala Depresi pada tokoh utama dalam Novel Represi Karya Fakhrisna Amalia . Penelitian bertujuan untuk mengemukakan gejala depresi tokoh utama novel Represi Karya Fakhrisna Amalia . Masalah dalam Penelitian ini lebih terfokus kepada gejala depresi tokoh 9, 153–162.
- Ananda, R.T., Murniviyanti, L., Armariena, D.N., 2022. Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Dialog Rindu Karya Rifany Aprilia. *J. Teach. Educ.* 4, 373–384.
- Endraswara 2019, 2018. *Books @ Books.Google.Co.Id.* Huk. Perumah.
- Febrihan, R.N.A., Fathurohman, I., Ahsin, M.N., 2022. Representasi Kritik Sosial pada Novel *Merasa Pintar Bodoh Saja Tak Punya Karya* Rusdi Mathari. *Edukasiana J. Inov. Pendidik.* 1, 183–191.
- Gustiawan, R., Mayar, F., Desyandri, 2023. Analisis Pembelajaran Seni Drama Untuk Melatih Kreativitas pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *J. Soc. Sci. Res.* 3, 11372–11383.
- Harun, A., Triyadi, S., Muhtarom, I., 2022. Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Ancika* Karya Pidi Baiq (Tinjauan Sosiologi Sastra). *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 8, 466–474.

- Krech, 1959. *Elemen of Psycology*. Knopf, New York.
- Landa, J. 2024. Analisis Nilai-Nilai Moral Pada Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 17-26.
- Launjaea, L., 2024. Pengaruh Deklamasi Puisi dalam Pemahaman Makna Puisi. *J. Pembahsi (Pembelajaran Bhs. Dan Sastra Indones.* 14, 55–62.
- Linda, Haeriyah, Ramadhan, I., 2023. Karakter Tokoh Utama dalam Novel “Laa Anaam” Karya Ihsan Abdul Quddus (Suatu Tinjauan Intrinsik). *J. Sarj. Ilmu Budaya* 03, 23–25.
- Novita,S., L.D., 2019. Resepsi Anak Usia Smp Terhadap Novel Teenlit yang Berjudul dalam Rinai Hujan Karya Arie Saptadji. *J. Ilm. Bhs. Dan Sastra* 5, 13–24
- Nuroh, E.Z., Hidayati, U.N., 2023. Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cendekiawan* 5, 45–61.
- Ramadhan, R.I., Asmahasanah, S., Lisnawati, S., Ibn, U., Bogor, K., Ibn, U., Bogor, K., 2022. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel surga yang tak dirindukan. *KOLONI J. Multidisiplin Ilmu* 1, 162–168.
- Royana, L.F., Harfiandi, Mahmud, T., 2021. Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama Untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Banda Aceh. *J. Ilm. Mhs.* 2, 1–16.
- Septianesi, Errika Anandita, Ulpa Sadiyah, 2022. Kajian Postkolonialisme dalam Teks Drama “Jangan Menangis Indonesia” Karya Putu Wijaya. *J. Ris. Rumpun Ilmu Pendidik.* 1, 111–124.
- Shabrinavasthi, 2017. Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika dalam Roman *Die Klavierspielerin* karya Elfriede Jelinek ( Analisis Psikologi Sastra ) 20.
- Silitonga, R.K., 2021. Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel *Mariposa* karya Luluk HF. *J. Ilm. Simantek* 5, 174.
- Sundari, A., Hasibuan, A., 2022. Analisis Gaya Bahasa dalam Karakter Tokoh pada Novel *Bumi Karya Tere Liye*. *J. Abil. J. Educ. Soc. Anal.* 3, 100–108
- Tanjung, R., Supandi, A., Nurhaolah, N., 2019. Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *J. Tahsinia* 1, 82–91.
- Yeni & Eva, 2024. Kondisi Emosi pada Tokoh Lengkara dalam Novel *00.00 Karya Anugerah Ameylia Falensia*. *Sintaksis Publ. Para ahli Bhs. Dan Sastra Ingg.* 2, 191–199.
- Zalfaa & Eko, 2024. Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh Utama dalam Novel *Luka Cita Karya Valerie Patkar* : Kajian Psikologi Sastra. *J. Pembahsi (Pembelajaran Bhs. Dan Sastra Indones.* 14, 115–124.
- Zulfika, I., 2020. Analisis Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh dalam Novel *Takhta Nirwana Karya Tasaro*. *J. Konsepsi* 8, 2.